

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang mahasiswa merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja seperti rumah sakit pemerintah atau swasta. Fakta seringkali menunjukkan bahwa sarjana yang baru lulus (*fresh graduate*) belum mampu bekerja secara optimal karena belum mempunyai pengalaman kerja. Upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo pada semester VIII menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum di Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang harus diikuti oleh mahasiswa semester VIII dengan bobot 4 SKS.

Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan administrasi rumah sakit. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja. Kegiatan magang berarti melaksanakan apa yang menjadi fungsi, tugas, kewajiban dan pekerjaan pokok dari institusi tempat magang yang relevan dengan keilmuan administrasi rumah sakit.

Penempatan masa Magang di RS X Surabaya di unit BPJS bagian dari pelayanan yang menanggung asuransi Kesehatan. BPJS sendiri adalah badan penyelenggaraan jaminan sosial yang menyelenggarakan perlindungan Kesehatan bagi pesertanya. Pembentukan BPJS Kesehatan oleh pemerintah sebagai Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menangani jaminan sosial di bidang Kesehatan. BPJS merupakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan sistem pelayanan asuransi dan menjadi peserta BPJS Kesehatan yang dapat melindungi dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang diselenggarakan melalui pengajuan klaim (Isnaeni, 2022). Pengajuan klaim ke BPJS Kesehatan harus menggunakan *resume* medis dengan diagnose yang

dilakukan dengan INA-CBGs dimana dilakukan pembayaran klaim berdasarkan kelompok penyakit yang diderita. *Resume* medis (ringkasan riwayat pulang) adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang (Setiyoargo Arief et al, 2022).

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan JKN, setelah melalui proses entri dan pengkodean tahapan terakhir dalam pengajuan klaim adalah verifikasi klaim yang bertujuan menguji kebenaran administrasi pertanggung jawaban pelayanan yang telah dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan. Verifikasi dokumen klaim bertujuan untuk memastikan bahwa biaya program Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS Kesehatan dimanfaatkan secara tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran. Verifikasi klaim ini akan dilakukan oleh verifikasi BPJS Kesehatan. Verifikator akan memverifikasi berkas klaim yang masuk dan menentukan jumlah klaim yang akan diajukan dan selanjutnya akan dibuatkan laporan penagihan oleh pihak rumah sakit yang akan diserahkan ke pihak BPJS Kesehatan (Maulida and Djunawan, 2022). Dalam BPJS terdapat keterlambatan terkait *resume* medis yang tidak diisi tepat waktu disebabkan oleh koordinasi tim maupun dokumen yang kurang lengkap. Oleh karena itu, penulis menjelaskan tentang keterlambatan pengisian *resume* medis rawat inap oleh DPJP di dalam unit BPJS.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum magang adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi keterlambatan *resume* medis di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum magang, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu :

1. Mengidentifikasi data dan informasi di unit BPJS RS X Surabaya
2. Menyajikan data dan hasil analisis situasi di unit BPJS RS X Surabaya

3. Mengidentifikasi masalah di unit BPJS RS X Surabaya
4. Menentukan prioritas masalah di unit BPJS RS X Surabaya
5. Menentukan penyebab masalah di unit BPJS RS X Surabaya
6. Menentukan alternatif penyelesaian masalah di unit BPJS RS X Surabaya

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi Magang

1. Rumah sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
2. Rumah sakit mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
3. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Laporan magang dapat menjadi audit internal kualitas pengajar.
2. Melihat sejauh mana penulis dapat menerapkan teori yang sudah di dapat dalam bangku perkuliahan.
3. Menjalin hubungan kerjasama antara pihak kampus dengan pihak rumah sakit sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.
4. Dapat memperoleh informasi dan *stakeholder* di tempat magang yang berguna untuk meningkatkan kuliatas S1 Administrasi Rumah Sakit.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman nyata yang terkait dengan aplikasi ilmu administrasi rumah sakit di dunia kerja.
2. Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Mengetahui permasalahan yang ada di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.